



Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Marlina Fitria¹, Teti Chandrayanti², Dica Lady Silvera³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: lenaamarlenaa03@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Marlina Fitria

Abstract: *This research aims to prove and analyze the influence of liquidity and profitability on share prices through company value as an intervening variable in consumption sector companies on the Indonesia Stock Exchange. In this research, the companies used were companies in the goods and consumption sector which were selected using a purposive sampling method. The data used was from 2016 to 2020. The data processing was carried out using the help of the Eviews program. In this research, indirect influence testing with intervening variables was carried out using the Sobel Test method. Based on the results of testing the hypothesis, it was found that company liquidity had no significant effect on the share prices of companies in the goods and consumption sector on the Indonesia Stock Exchange. In testing the second hypothesis, it was found that company profitability had a significant effect on the share prices of companies in the goods and consumption sector on the Indonesia Stock Exchange. testing the third hypothesis, it was found that company value had a significant effect on the share prices of companies in the goods and consumption sector on the Indonesian Stock Exchange.*

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Value, Share Prices.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sektor barang dan konsumsi yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews. Dalam penelitian ini pengujian pengaruh tidak langsung dengan variabel intervening dilaksanakan dengan menggunakan metode Sobel Test. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada

pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada pengujian hipotesis ketiga ditemukan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Harga Saham.

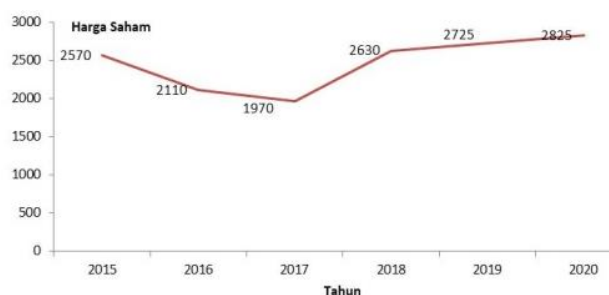
PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu pasar derivatif yang memiliki kinerja yang baik di kawasan regional Asia tenggara. Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendorong meningkatnya kinerja pasar modal di Indonesia adalah sektor manufaktur khususnya sektor barang dan konsumsi. Berkembangnya sektor tersebut terlihat dari tinggi nilai kapitalisasi pasar yang masuk dalam sektor tersebut serta terus meningkatnya harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi. Meningkatnya harga saham dipicu adanya sentimen positif dari pelaku pasar karena menilai kinerja dan prospek perusahaan sektor barang dan konsumsi yang sangat baik dimasa depan, akibatnya mekanisme permintaan dan penawaran saham perusahaan sektor barang dan konsumsi meningkat dan mendorong meningkatnya harga saham perusahaan.

Menurut Tandelilin, (2010:9) harga saham merupakan nilai pasar saham yang dapat diukur dengan mata uang sebagai alat pembayaran yang sah. Harga saham yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan harga saham tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang bersumber dari dalam atau pun dari luar perusahaan.

Menurut Tandelilin, (2010:7) pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yang dimiliki perusahaan. Faktor fundamental merupakan sejumlah variabel yang mendukung eksistensi sebuah perusahaan. Faktor fundamental berkaitan dengan rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang dimaksud meliputi diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas dan aktivitas. Masing masing rasio dapat mendorong meningkatnya atau menurunnya harga saham sebuah perusahaan.

Jika mengacu pada pergerakan harga saham, perusahaan sektor barang dan konsumsi terlihat trend peningkatan yang cukup signifikan dimana sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2019 terjadi trend peningkatan harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi seperti yang terlihat pada grafik 1 di bawah ini:



Sumber: Hilight Idx.co.id (2021)

Grafik 1 Perkembangan Harga Saham Rata Rata Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020

Pada Grafik terlihat terjadi koreksi harga saham yang cukup tinggi dari tahun 2015 sampai dengan 2017 yang lalu, akan tetapi memasuki tahun 2018 hingga tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan nilai harga pasar saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan harga saham tersebut diduga akibat adanya sentimen positif dari pelaku pasar khususnya investor yang disebabkan karena membaiknya kondisi kinerja keuangan perusahaan yang fundamental khususnya likuiditas dan profitabilitas.

Menurut Sartono, (2016:19) pergerakan harga saham tidak berubah dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya adalah faktor fundamental yang dimiliki perusahaan yang meliputi profitabilitas perusahaan, likuiditas, kebijakan perusahaan untuk membagikan dividend dan rasio aktivitas. Variabel yang berasal dari dalam perusahaan juga dikena dengan nama *unsystematic risk*. Ungkapan yang sama juga dijelaskan oleh Sunarsih dan Dewi, (2018) yang menyatakan bahwa perubahan harga saham (*stock price*) dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan khususnya yang diukur dengan likuiditas dan profitabilitas.

Selain kinerja perusahaan, harga saham sebuah perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston, (2017) harga saham sebuah perusahaan dapat diamati dari perubahan nilai perusahaan. Ketika nilai sebuah perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan meningkat. Nilai sebuah perusahaan dapat diamati dari sejumlah aspek salah satunya adalah *price to book value*. Pengelolaan yang tepat pada nilai perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Ross, et al., (2015) nilai perusahaan (*value of the firm*) merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan pencapaian yang diperoleh sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pencapaian tersebut menghasilkan pandangan positif atau pun negatif terhadap sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat diamati dari perubahan *price to book value*. Ketika nilai *price to book value* sebuah perusahaan mengalami kenaikan menunjukkan harga saham yang dimiliki perusahaan juga mengalami peningkatan. Oleh sebab itu ketika *price to book value* mengalami kenaikan merupakan saat yang tepat bagi pemegang saham untuk menjual kepemilikan saham yang mereka miliki untuk mendapatkan return saham.

Hasil penelitian yang dilakukan Ryadi dan Sujana, (2014) yang menemukan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio maka akan sejalan dengan peningkatan harga saham. Temuan yang sejalan juga diperoleh oleh Satiaputra, (2019) yang menemukan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhani dan Fauziah, (2019) menemukan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Selain diperlukannya implementasi nilai perusahaan, peningkatan harga saham juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur profitabilitas dapat digunakan *return on assets*. Rasio tersebut menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aset untuk dapat menghasilkan laba (Sartono, 2016:29). Semakin baik kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan laba, akan memberikan sentiment positif dari pelaku pasar sehingga mendorong meningkatnya mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham, sehingga mengakibatkan harga saham menjadi meningkat.

Disamping profitabilitas, pergerakan harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia juga dipengaruhi oleh kondisi likuiditas bank. Menurut Sartono, (2016:41) likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Dalam mengukur likuiditas sebuah perusahaan dapat diamati dari *current ratio*. Rasio tersebut menunjukkan sejauhmana dana yang diperoleh dari nasabah dapat disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada nasabah. Semakin baik posisi likuiditas menunjukkan semakin sehat sebuah perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardian, (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Temuan yang konsisten juga diperoleh oleh Idamanti, (2018) yang menemukan bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang berbeda juga diperoleh oleh Adipalguna dan Suarjaya, (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas bank tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian ringkas fenomena dan latar belakang masalah peneliti, tertarik untuk membahas sejumlah variabel yang diduga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan khususnya sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bersifat empiris serta merupakan modifikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Idamanti, (2018). Dalam penelitian ini dibuat beberapa perbedaan dari peneliti sebelumnya. Perbedaan pertama peneliti menggunakan satu variabel baru yang digunakan oleh Nurulrahmatiah et al., (2020) yaitu nilai perusahaan yang diamati dari *price to book value*. Perbedaan kedua waktu dan perusahaan yang dijadikan sampel relatif berbeda. Perbedaan ketiga metode analisis yang digunakan juga berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan model analisis regresi berganda, sedangkan pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi panel (*pool least square*). Di harapkan dari perbedaan tersebut akan diperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya. Secara umum penelitian ini merupakan penelitian empiris yang berjudul: Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan terhadap harga saham. Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian tersebut peneliti ingin membuktikan kebenaran hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan model data panel yang diolah dengan *software views*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Data sekunder yang digunakan adalah informasi laporan keuangan, *fact book report*, *yahoo finance*, hingga penjelasan laporan keuangan yang dapat diakses melalui website www.idx.go.id Informasi yang diambil dalam laporan keuangan berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi data

harga saham penutupan, data yang berkaitan dengan posisi likuiditas perusahaan, profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan dari tahun 2015 – 2019 yang lalu.

Analisis regresi linier berganda Menurut Winarno, (2014:69) persamaan regresi merupakan persamaan yang digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum model regresi panel yang digunakan yaitu:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3Z_{3it} + \varepsilon$$
$$Z_t = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y_{it} : Harga Saham
- a : konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: koefisien regresi
- X_{1it} : Rasio likuiditas pada tahun tertentu
- X_{2it} : Rasio profitabilitas pada tahun tertentu
- X_{3it} : Nilai perusahaan pada tahun tertentu
- ε : *Term error*

Uji t bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Secara umum uji t-statistik dapat dicari dengan menggunakan rumus(Hair et al., 2014:119) yaitu:

$$t - stat = \frac{\beta_n}{S\beta}$$

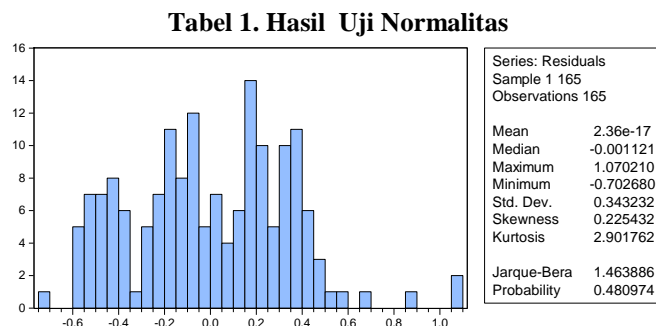
Menurut Ghozali, (2017) uji F adalah bagian uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel penelitian yang dibentuk kedalam model persamaan regresi yang akan dibentuk. Pengujian F-statistik juga disebut sebagai uji model (*model of fit*). Secara umum (Winarno, 2015) merumuskan uji F-statistik sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K - 1}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Sesuai dengan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai probability sebesar 0,481. Nilai probability yang diperoleh jauh diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel penelitian yang digunakan telah berdistribusi normal, oleh sebab itu prosedur pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilaksanakan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 12/12/21 Time: 10:56
Sample: 1 165
Included observations: 165

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
VALUE	0.108261	3.628253	2.770035
LIQ	0.185666	2.025132	1.576122
PROF	0.083866	3.708401	1.562036

Berdasarkan hasil pengujian terlihat seluruh variabel independen yang akan dibentuk kedalam model persamaan regresi memiliki koefisien VIF dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel independen yang digunakan telah terbebas dari penyimpangan multikolinieritas, dengan demikian tahapan atau prosedur pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.929387	0.154119	6.030320	0.0000
VALUE	-0.018318	0.204932	-0.089388	0.9289
LIQ	-0.237714	0.268375	-0.885754	0.3771
PROF	0.363900	0.180371	1.017509	0.1453

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing masing variabel independen yang digunakan menghasilkan nilai t-hitung dibawah 1,974. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan $df = (n - k - 1)$ atau $(165 - 3 - 1 = 161)$ dengan menggunakan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,974 dengan demikian keputusannya adalah H_a ditolak dan H_o diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang akan dibentuk kedalam model persamaan regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.1500	Prob. F(1,158)	0.1513
Obs*R-squared	1.78858	Prob. Chi-Square(1)	0.1146

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat nilai F-hitung sebesar 1,1500 dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 diperoleh nilai $df_1 = (k - 1)$ atau $(4 - 1 = 3)$ serta nilai $df_2 = (n - k)$ atau $(165 - 4 = 161)$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan $F\text{-hitung } 1,1500 < F\text{-tabel } 2.66$ dengan demikian H_o diterima sehingga

dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi baik yang bernilai positif atau pun negatif dalam penelitian ini, sehingga prosedur pengolahan data lebih lanjut dapat dilaksanakan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Pengaruh Langsung Model Sub Struktur 1

Tabel 5. Pengujian Pengaruh Langsung Model Sub Struktur 1

Dependent Variable: VALUE
Method: Least Squares
Date: 12/12/21 Time: 10:48
Sample: 1 165
Included observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.501617	0.074762	6.709529	0.0000
LIQ	0.162919	0.053077	3.069484	0.0000
PROF	0.234718	0.019841	11.82995	0.0000

Sesuai dengan hasil pengujian pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diperoleh sebuah model persamaan regresi berganda yaitu:

$$Z = 0.502 + 0.162X_1 + 0.235X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,502., koefisien yang diperoleh menunjukkan ketika diasumsikan tidak terjadi perubahan posisi likuiditas perusahaan atau masing-masing variabel tersebut bernilai 0 maka besarnya perubahan nilai perusahaan adalah sebesar 0.502.

Variabel likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,162, hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan t-hitung sebesar 3.069, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung 3,069 > t-tabel 1,975 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 6. Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.625	.619	.71144

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Keragaman Gender, Keragaman Pendidikan, Keragaman Usia

Sesuai dengan Tabel 6 diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0.619. Nilai koefisien tersebut menunjukkan variabel keragaman gender, usia, pendidikan dan kompensasi mampu mempengaruhi perubahan *tax avoidance* di dalam perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 61.90% sedangkan sisa 38.10% kontribusi lainnya juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini.

Variabel profitabilitas diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,235 serta nilai t-hitung sebesar 11,828. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung 11,829 > t-tabel 1,975 maka keputusannya adalah Ho ditolak

dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.448. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan mampu mempengaruhi perubahan nilai perusahaan sektor barang dan konsumsi sebesar 44,80% sedangkan sisanya sebesar (100% - 44,80%) yaitu 55,20% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

Pada proses pengujian secara simultan melalui uji F-statistik diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,1167. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Diperoleh nilai $df_1 = (n - 1)$ atau $(4 - 1 = 3)$ serta nilai $df_2 = (n - k)$ atau $(165 - 4 = 161)$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara bersama sama terhadap nilai perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Pengaruh Langsung Model Sub Struktur 2

Model sub struktur kedua menunjukkan pengaruh langsung likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 7. Pengujian Pengaruh Langsung Model Sub Struktur 2

Dependent Variable: HS
Method: Least Squares
Date: 12/12/21 Time: 10:46
Sample: 1 165
Included observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.420879	0.247447	25.94853	0.0000
LIQ	-0.098912	0.430890	-0.229553	0.8187
PROF	0.629715	0.131596	4.785214	0.0000
VALUE	0.782925	0.329030	2.379495	0.0185

Sejalan dengan sub struktur kedua yang merupakan model gabungan, maka dapat dibuat sebuah model persamaan regresi berganda seperti dibawah ini:

$$Y = 6.421 - 0.099X_1 + 0.630X_2 + 0.783Z + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 6,421., koefisien yang diperoleh menunjukkan ketika diasumsikan tidak terjadi perubahan posisi likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan atau masing-masing variabel tersebut bernilai 0 maka besarnya perubahan harga saham adalah sebesar 6,421 atau sebesar koefisien konstanta.

Pada model persamaan regresi gabungan diketahui variabel likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,099, hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan t-hitung sebesar -0,229, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka keputusannya adalah H_0 diterima

dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahapan pengujian t-statistik dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,630 serta nilai t-hitung sebesar 4,785. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung $4,785 > t\text{-tabel } 1,975$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Pada model persamaan regresi gabungan terlihat variabel nilai perusahaan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,783, yang secara statistik diperkuat dengan nilai t-hitung sebesar 2,379. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Proses pengujian dilaksanakan dengan model dua arah sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung $2,379 > t\text{-tabel } 1,975$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Selain itu didalam tahapan pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.624. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan mampu mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi sebesar 62,40% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 62,40\%)$ yaitu 37,60% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini

Pada proses pengujian secara simultan melalui uji F-statistik diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,205. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Diperoleh nilai $df_1 = (n - 1)$ atau $(4 - 1 = 3)$ serta nilai $df_2 = (n - k)$ atau $(165 - 4 = 161)$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan F-hitung $9,205 > F\text{-tabel } 2.66$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui variabel likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,099, hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan t-hitung sebesar -0,229, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung $0,229 < t\text{-tabel } 1,975$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan menguat atau menurunnya posisi likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Tandelilin(2010) yang menyatakan likuiditas bukan satu satu indikator penilaian kinerja perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam berinvestasi, akan tetapi instrumen kinerja keuangan perusahaan merupakan gabungan dari sejumlah pengukuran mulai dari likuiditas, profitabilitas hingga rasio pasar. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama juga didukung oleh hasil penelitian Mardian(2017) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,630 serta nilai t-hitung sebesar 4,785. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung $4,785 > t\text{-tabel } 1,975$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil pengujian juga diketahui bahwa arah pengaruh yang terbentuk antara profitabilitas terhadap harga saham adalah positif. Temuan tersebut menunjukkan ketika semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin mendorong penguatan harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua juga didukung oleh teori Tandelilin, (2010:35) pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yang dimiliki perusahaan. Faktor fundamental merupakan sejumlah variabel yang mendukung eksistensi sebuah perusahaan. Faktor fundamental berkaitan dengan rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang dimaksud meliputi diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas dan aktivitas. Rasio tersebut menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aset untuk dapat menghasilkan laba (Anita, 2017).

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,630 serta nilai t-hitung sebesar 2,174. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung $2,174 > t\text{-tabel } 1,975$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a

diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada model persamaan regresi diketahui nilai perusahaan memiliki koefisien regresi bertanda positif. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan akan sejalan dengan menguatnya harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh teori Ross, et al., (2015) nilai perusahaan (*value of the firm*) merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan pencapaian yang diperoleh sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pencapaian tersebut menghasilkan pandangan positif atau pun negatif terhadap sebuah perusahaan. Hasil penelitian Ryadi dan Sujana, (2014) yang menemukan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio maka akan sejalan dengan peningkatan harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Pada model persamaan regresi diketahui variabel likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,162, hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan t-hitung sebesar 3.324, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung $3,324 > t\text{-tabel } 1,975$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi posisi likuiditas perusahaan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima. Keadaan tersebut disebabkan ketika posisi likuiditas perusahaan meningkat menggambarkan perusahaan memiliki aliran dana lancar yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasionalnya

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh teori Higgins, (2007) mengungkapkan bahwa likuiditas perusahaan berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Ketika posisi likuiditas semakin baik maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hal tersebut terlihat dari peningkatan *price to book value* yang sejalan dengan semakin menguatnya harga pasar saham yang dimiliki perusahaan. Temuan yang diperoleh juga didukung oleh hasil penelitian Idamanti, (2018) menemukan bahwa bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,235 serta nilai t-hitung

sebesar 11,829. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t -tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t -hitung $11,829 > t$ -tabel 1,975 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil yang diperoleh tersebut mengisyaratkan semakin tinggi profitabilitas yang berhasil diperoleh perusahaan sektor barang dan konsumsi maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* perusahaan. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) diterima. Keadaan tersebut disebabkan ketika perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan kekayaan atau aset yang mereka miliki dengan baik maka kecenderungan nilai penjualan dan laba usaha perusahaan meningkat.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kelima didukung oleh teori Ross et al., (2015) mengungkapkan bahwa ketika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi maka akan menciptakan sentimen positif pelaku pasar sehingga mendorong meningkatnya mekanisme permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar sekunder. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kelima didukung oleh hasil penelitian Noviar, (2017) hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Pengujian hipotesis enam menguji pengaruh tidak langsung antara likuiditas terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening, diperoleh nilai Z -hitung sebesar -0,273. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 pada df ($n - k - 1$) dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai Z -hitung sebesar 1,96. Dengan demikian nilai Z -hitung $0,237 < Z$ -tabel 1.96 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis keenam didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Tandelilin(2010) yang menyatakan likuiditas bukan satu indikator penilaian kinerja perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam berinvestasi sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan atau pun pergerakan harga saham, akan tetapi instrumen kinerja keuangan perusahaan merupakan gabungan dari sejumlah pengukuran mulai dari likuiditas, profitabilitas hingga rasio pasar. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis juga didukung oleh hasil penelitian Mardian(2017) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Temuan yang konsisten juga diperoleh oleh Idamanti(2018) yang menemukan perubahan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebuah perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh yang bertujuan menguji pengaruh tidak langsung antara profitabilitas terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening, diperoleh nilai Z-hitung sebesar 4.474. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 pada df ($n - k - 1$) dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai Z-hitung sebesar 1,96. Dengan demikian nilai Z-hitung $4.474 > Z$ -tabel 1.96 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan profitabilitas memperantarai hubungan yang terbentuk antara nilai perusahaan dengan harga saham. Ketika profitabilitas perusahaan terus menguat maka akan di ikuti oleh penguatan nilai perusahaan sehingga juga akan mendorong meningkatnya harga saham perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketujuh (H_7) diterima. Keadaan tersebut disebabkan nilai perusahaan yang semakin tinggi karena adanya informasi positif yang berkaitan dengan perusahaan, salah satu informasi yang dimaksud berkaitan dengan posisi laba.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketujuh didukung oleh teori Ross et al., (2015) mengungkapkan bahwa ketika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi maka akan menciptakan sentimen positif pelaku pasar sehingga mendorong meningkatnya mekanisme permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar sekunder. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketujuh juga sejalan dengan hasil penelitian Noviar, (2017) hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*.

KESIMPULAN

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
4. Likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
5. Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia
6. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia

7. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Lq45 Di Bei, 5.
- Anita Wijayanti, A. S. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18.
- Bernard, P. H. (2017). *Business Analysis & Evaluation Using Financial Statement* (Third Edit). New Jersey: McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Pearson: Ptentice-Hall.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Cetakan 12). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Press.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7 ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Higgins, R. C. (2007). *Analysis for Financial Management.pdf*. New Jersey: Pearson.
- Idamanti, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Manajemen Bisnis*, 6.
- Mardian, A. F. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI, 12.
- Noviar, N. L. P. P. D. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21.
- Nurhani, A., & Fauziah, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 1.
- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI.
- Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2015). *Corporate Finance, 9th Ed*. Irwin: McGraw-Hill.
- Ryadi, P. R. S., & Sujana, I. K. (2014). Pengaruh Price Earnings Ratio , Profitabilitas , Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: BPF.
- Satiaputra, B. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1.
- Sekaran, U. (2017). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (14 ed.). New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2018). Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan (ESOP) pada Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 13.

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Kedua). Yogyakarta: BPFE.
- Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.